

Dinas Pemberdayaan
Perempuan, Perlindungan
Anak, dan Keluarga Berencana



INOVASI INKOMMPAK_GA

**(INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENCEGAHAN
PERKAWINAN ANAK DAN PUSPAGA)**

***PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH***

INOVASI
INKOMMPAK_GA
(INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENCEGAHAN
PERKAWINAN ANAK DAN PUSPAGA)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkawinan anak merupakan masalah serius yang membawa dampak negatif jangka panjang bagi anak, mulai dari kasus putus sekolah, kemiskinan, risiko kesehatan reproduksi, hingga peningkatan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Di Kabupaten Lamongan, angka perkawinan anak tergolong cukup tinggi. Berdasarkan data BPS dan UNICEF, fenomena ini marak terjadi di daerah pedesaan, utamanya di kawasan pesisir utara wilayah Lamongan. Tercatat pada tahun 2021 terdapat 426 kasus perkawinan anak, yang kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi 462 kasus.

Tingginya angka tersebut dipengaruhi oleh kompleksitas faktor ekonomi, sosial budaya, pendidikan, hingga dampak negatif perkembangan teknologi informasi dan media massa. Di sisi lain, pemberian fasilitas konseling sebagai salah satu syarat permohonan Dispensasi Kawin (DISKA) bagi calon pengantin usia anak masih menghadapi tantangan aksesibilitas dan penyebaran informasi yang belum merata ke seluruh lapisan masyarakat. Pendaftaran konseling yang masih dilakukan secara tatap muka dan pencatatan fisik yang rawan hilang menjadi kendala utama dalam pelayanan.

Merespons tantangan tersebut, DP3AKB Kabupaten Lamongan menginisiasi inovasi **INKOMMPAK_GA (Informasi dan Komunikasi Pencegahan Perkawinan Anak dan PUSPAGA)**. Inovasi ini mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan

komunikasi melalui platform digital untuk mempercepat penyebaran edukasi pencegahan, sekaligus mempermudah akses layanan registrasi konseling sebagai syarat wajib rekomendasi DISKA. Website INKOMPPAGA (<https://inkomppakga.timteknis.com/>) hadir sebagai solusi digital yang terintegrasi, mudah diakses, dan berkelanjutan.

B. TUJUAN

Secara umum, inovasi Website INKOMPPAGA bertujuan untuk meningkatkan kualitas, responsivitas, dan efisiensi pelayanan publik di lingkup Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lamongan.

Secara khusus, tujuan dilakukannya inovasi ini adalah:

1. Mempermudah dan mempercepat akses pendaftaran konseling dispensasi kawin bagi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi.
2. Mengoptimalkan manajemen data pemohon agar terdokumentasi secara aman dan terstruktur dalam database digital.
3. Meningkatkan perluasan edukasi pencegahan pernikahan dini secara masif melalui fitur artikel edukasi.
4. Menyediakan alat pemantauan data hasil putusan sidang persidangan secara real-time demi mendukung pengambilan kebijakan intervensi yang tepat sasaran.
5. Memperkuat sinergi, kolaborasi, dan integrasi pelayanan lintas instansi, khususnya antara DP3AKB, Pengadilan Agama, dan Mal Pelayanan Publik (MPP).

C. MANFAAT

Inovasi Website INKOMPPAGA memberikan beragam manfaat yang terbagi menjadi dua aspek utama, yaitu manfaat bagi internal organisasi dan manfaat bagi masyarakat luas:

1. Bagi Internal Organisasi:

- Mempermudah dan mempercepat proses administrasi pelayanan konseling dispensasi kawin.
- Mengeliminasi risiko kehilangan dokumen fisik karena data tersimpan otomatis dalam database digital yang aman dan terstruktur.
- Memperkuat sinergi, kolaborasi, dan integrasi pelayanan lintas instansi, khususnya antara DP3AKB, Pengadilan Agama, dan Mal Pelayanan Publik (MPP).
- Menyediakan basis data yang kuat (evidence-based) dari dashboard pencatatan putusan sidang untuk menganalisis tren pernikahan dini secara akurat.
- Membantu organisasi menentukan lokus intervensi dan edukasi lapangan yang lebih presisi dan proaktif.

2. Bagi Masyarakat:

- Memberikan kemudahan pendaftaran konseling secara mandiri yang dapat diakses melalui smartphone kapan saja dan dari mana saja tanpa harus mengantre di lokasi.
- Memangkas waktu, biaya, dan jarak tempuh bagi pemohon yang tinggal di daerah pedesaan atau pelosok.
- Meningkatkan literasi dan kesadaran publik mengenai dampak serta pencegahan perkawinan anak melalui fitur artikel edukasi yang dapat diakses secara luas.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi Website INKOMPPAGA diciptakan sebagai respons cepat terhadap tingginya angka perkawinan anak di Kabupaten Lamongan dan tantangan aksesibilitas layanan konseling dispensasi kawin. Proses penciptaannya dilakukan melalui tahapan yang terencana dan efisien:

1. **Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan:** DP3AKB Kabupaten Lamongan dengan cepat mengidentifikasi bahwa tingginya angka perkawinan anak dan terbatasnya akses layanan konseling menjadi masalah serius yang memerlukan solusi inovatif. Data peningkatan kasus dari 426 (2021) menjadi 462 (2022) menjadi pendorong utama terciptanya inovasi ini.
2. **Perumusan Solusi Berbasis Digital:** Inovasi ini dirancang sebagai platform digital yang memungkinkan pendaftaran konseling secara mandiri melalui smartphone dari mana saja dan kapan saja, dengan database digital yang aman serta mudah diakses kembali. Pendekatan ini mengatasi keterbatasan layanan konvensional yang mengharuskan pendaftaran tatap muka dan pencatatan fisik.
3. **Pengembangan Platform yang Cepat:** Inovasi yang diinisiasi sejak Oktober 2024 ini telah mengalami transformasi signifikan, dari semula bernama IN_KOMPPAK menjadi platform yang lebih luas, yaitu Website INKOMPPAGA yang dapat diakses di laman <https://inkomppakga.timteknis.com/>.
4. **Penambahan Fitur yang Responsif:** Keberlanjutan inovasi ditandai dengan penambahan fitur Dashboard Pencatatan Putusan Sidang untuk pendataan hasil persidangan dispensasi kawin secara terstruktur dan real-time, serta fitur Artikel Edukasi sebagai media literasi digital publik.
5. **Uji Coba dan Penerapan yang Terjadwal:** Inovasi ini diuji coba pada 14 Maret 2025 dan diterapkan secara penuh pada 3 Mei 2025. Hal ini menunjukkan

kesiapan institusi untuk segera mengimplementasikan inovasi digital tanpa penundaan yang berarti.

6. **Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan:** Dengan waktu pengembangan yang direncanakan hingga 16 September 2025, inovasi ini akan terus dievaluasi dan dikembangkan berdasarkan umpan balik dari pengguna dan perkembangan teknologi.

Secara keseluruhan, Website INKOMPPAGA membuktikan bahwa inovasi pelayanan publik berbasis digital dapat diciptakan dengan cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata melalui perencanaan yang matang, pemanfaatan teknologi yang tepat, dan integrasi lintas instansi.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi Website INKOMPPAGA menghadirkan pembaruan signifikan dalam pengelolaan pelayanan publik, khususnya dalam upaya pencegahan perkawinan anak dan optimalisasi layanan PUSPAGA. Kebaruan ini terletak pada pendekatan digital, integratif, dan berkelanjutan. Beberapa bentuk kebaruan dari inovasi ini adalah:

1. **Digitalisasi Pendaftaran Konseling Mandiri:** Berbeda dari layanan konvensional yang mengharuskan pendaftaran tatap muka dan pencatatan fisik yang rawan hilang, Website INKOMPPAGA dirancang agar pendaftaran konseling dapat dilakukan secara mandiri melalui smartphone dari mana saja dan kapan saja, dengan database digital yang aman serta mudah diakses kembali.
2. **Dashboard Pencatatan Putusan Sidang Real-Time:** Inovasi ini dilengkapi dengan fitur Dashboard Pencatatan Putusan Sidang untuk pendataan hasil persidangan dispensasi kawin secara terstruktur dan real-time. Fitur ini memungkinkan pemantauan data hasil putusan sidang secara akurat dan cepat.
3. **Fitur Artikel Edukasi sebagai Media Literasi Digital Publik:** Website INKOMPPAGA menyediakan fitur Artikel Edukasi sebagai media literasi digital publik mengenai dampak serta pencegahan perkawinan anak. Fitur ini meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang bahaya

perkawinan anak.

4. **Integrasi Pelayanan Lintas Instansi:** Inovasi ini mempermudah integrasi pelayanan antar instansi seperti Pengadilan Agama dan MPP dalam memberikan edukasi terkait dispensasi kawin kepada masyarakat. Sinergi lintas instansi ini memperkuat efektivitas program pencegahan perkawinan anak.
5. **Basis Data yang Kuat untuk Analisis dan Intervensi:** Dengan pendekatan digital yang inovatif, organisasi kini memiliki basis data yang kuat (evidence-based) untuk menganalisis tren pernikahan dini dan bergerak lebih proaktif melakukan intervensi langsung pada wilayah yang memiliki angka permohonan dispensasi kawin tertinggi.
6. **Transformasi Nama dan Fungsi yang Melembaga:** Inovasi yang semula bernama IN_KOMPPAK (Informasi dan Komunikasi Pencegahan Perkawinan Anak) kini berkembang dan melembaga menjadi platform yang lebih luas, yaitu Website INKOMPPAGA, yang mencakup layanan PUSPAGA secara terintegrasi.
7. **Efisiensi Birokrasi dan Kemudahan Akses:** Inovasi ini memangkas birokrasi yang berbelit-belit dan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan atau pelosok, yang sebelumnya kesulitan mengakses layanan konseling.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi Website INKOMPPAGA dirancang sebagai suatu sistem pelayanan publik digital yang terintegrasi, responsif, dan mudah diakses. Inovasi ini menggabungkan pendaftaran konseling mandiri, manajemen data digital, dashboard pemantauan, dan media edukasi dalam satu platform terpusat.

Komponen Utama Desain:

1. Sasaran:

- Masyarakat Kabupaten Lamongan yang memerlukan layanan konseling dispensasi kawin (DISKA)
- Calon pengantin usia anak dan keluarganya
- Tenaga pendamping dan konselor PUSPAGA
- Pengadilan Agama dan Mal Pelayanan Publik (MPP)
- Masyarakat umum sebagai pengguna fitur artikel edukasi

2. Pelaksana:

- Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Lamongan
- Tim Teknis Pengembang Website
- Konselor PUSPAGA
- Pengadilan Agama Kabupaten Lamongan
- Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Lamongan

3. Platform dan Fitur Utama:

- **Website INKOMPPAGA (<https://inkomppakga.timteknis.com/>):** Halaman utama dengan informasi layanan, Fitur Pendaftaran Konseling Mandiri, Dashboard Pencatatan Putusan Sidang, Fitur Artikel Edukasi, Database digital pemohon, Informasi kontak dan layanan.
- **Fitur Pendaftaran Konseling Mandiri:** Pendaftaran melalui smartphone, Akses dari mana saja dan kapan saja, Data tersimpan otomatis dalam database digital, Aman dan terstruktur.
- **Dashboard Pencatatan Putusan Sidang:** Pendataan hasil persidangan dispensasi kawin, Real-time dan terstruktur, Analisis tren pernikahan dini,

Dasar kebijakan intervensi.

- **Fitur Artikel Edukasi:** Media literasi digital publik, Informasi tentang dampak perkawinan anak, Edukasi pencegahan perkawinan anak, Dapat diakses secara luas.

4. **Mekanisme Pelaksanaan:**

- **Tahap Perencanaan dan Pengembangan:** Identifikasi kebutuhan layanan, Perumusan konsep dan desain sistem, Pengembangan website dan fitur, Uji coba fungsionalitas dan keamanan.
- **Tahap Sosialisasi dan Pelatihan:** Sosialisasi kepada masyarakat, Pelatihan bagi konselor dan tenaga pendamping, Koordinasi dengan Pengadilan Agama dan MPP, Penyebaran informasi melalui berbagai kanal.
- **Tahap Pelaksanaan Layanan:** Operasional website, Pendaftaran konseling oleh masyarakat, Pencatatan putusan sidang, Publikasi artikel edukasi, Monitoring dan evaluasi.
- **Tahap Monitoring dan Evaluasi:** Pemantauan jumlah pendaftaran konseling, Pemantauan data putusan sidang, Evaluasi kepuasan pengguna, Pembaruan dan pengembangan fitur.

5. **Sarana dan Prasarana:**

- Server dan infrastruktur website
- Website INKOMPPAGA (<https://inkomppakga.timteknis.com/>)
- Database digital
- Perangkat komputer dan jaringan
- Media promosi dan sosialisasi
-

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi Website INKOMPPAGA dihasilkan melalui serangkaian tahapan sistematis yang dimulai dari perencanaan, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi dan pengembangan. Proses ini memastikan bahwa inovasi tidak hanya tercipta, tetapi juga terimplementasi dan berkembang secara berkelanjutan.

Adapun tahapan implementasi atau bisnis proses inovasi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Uji Coba dan Konsolidasi Awal (Maret 2025):

- Identifikasi permasalahan layanan konseling dispensasi kawin
- Perumusan konsep dan desain Website INKOMPPAGA
- Pengembangan prototipe website
- Pengembangan fitur pendaftaran konseling mandiri
- Uji coba fungsionalitas dan keamanan sistem
- Koordinasi awal dengan Pengadilan Agama dan MPP

2. Tahap Penguatan Sistem dan Penyiapan Operasional (April 2025):

- Penyempurnaan website dan fitur
- Pengembangan Dashboard Pencatatan Putusan Sidang
- Pengembangan fitur Artikel Edukasi
- Pelatihan konselor dan tenaga pendamping
- Sosialisasi kepada masyarakat
- Penguatan database digital

3. Tahap Implementasi Terbuka dan Pemantapan Layanan (Mei 2025 - September 2025):

- Peluncuran resmi Website INKOMPPAGA
- Operasional pendaftaran konseling mandiri
- Pencatatan putusan sidang secara real-time

- Publikasi artikel edukasi secara berkala
- Monitoring dan evaluasi berkala
- Pengukuran kepuasan pengguna
- Analisis data tren pernikahan dini

4. Tahap Keberlanjutan dan Pengembangan (Mulai September 2025 dan seterusnya):

- Evaluasi menyeluruh pelaksanaan program
- Pembaruan fitur sistem secara berkala
- Pengembangan fitur tambahan
- Penguatan integrasi lintas instansi
- Diseminasi praktik baik ke daerah lain

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Inovasi Website INKOMPPAGA (Informasi dan Komunikasi Pencegahan Perkawinan Anak dan PUSPAGA) merupakan terobosan strategis dalam upaya pencegahan perkawinan anak dan optimalisasi layanan PUSPAGA di Kabupaten Lamongan. Inovasi ini lahir dari kesadaran bahwa tingginya angka perkawinan anak yang mencapai 462 kasus pada tahun 2022 memerlukan solusi yang inovatif, terintegrasi, dan berbasis teknologi untuk mengatasi tantangan aksesibilitas dan penyebaran informasi yang belum merata.

Melalui pendekatan digital yang terintegrasi, Website INKOMPPAGA berhasil mengatasi berbagai keterbatasan layanan konvensional. Pendaftaran konseling yang sebelumnya harus dilakukan secara tatap muka dengan pencatatan fisik yang rawan hilang, kini dapat dilakukan secara mandiri melalui smartphone dari mana saja dan kapan saja dengan database digital yang aman serta mudah diakses kembali. Fitur Dashboard Pencatatan Putusan Sidang memungkinkan pendataan hasil persidangan dispensasi kawin secara terstruktur dan real-time, sementara fitur Artikel Edukasi menyediakan media literasi digital publik tentang pencegahan perkawinan anak.

Keberhasilan inovasi ini ditopang oleh berbagai elemen penting, yaitu: digitalisasi pendaftaran konseling, dashboard pemantauan real-time, media edukasi digital, integrasi pelayanan lintas instansi, dan basis data yang kuat untuk analisis dan intervensi. Dengan pendekatan yang inovatif, responsif, dan berkelanjutan, Website

INKOMPPAGA menjadi bukti nyata komitmen DP3AKB Kabupaten Lamongan dalam mewujudkan pelayanan publik yang cepat, adaptif, serta mendukung terwujudnya Kabupaten Layak Anak.

B. Dampak dan Keberlanjutan Inovasi

Dampak dari implementasi Website INKOMPPAGA telah terlihat dalam berbagai aspek:

1. **Peningkatan Kecepatan dan Kemudahan Pelayanan:** Dengan adanya pendaftaran konseling mandiri melalui website, masyarakat dapat mendaftar kapan saja dan dari mana saja tanpa harus mengantre di lokasi. Hal ini memangkas waktu, biaya, dan jarak tempuh bagi pemohon, terutama yang tinggal di daerah pedesaan atau pelosok.
2. **Keamanan dan Kelengkapan Data:** Seluruh data pemohon terdokumentasi secara aman dan terstruktur dalam database digital tanpa ada yang terlewat, mengeliminasi risiko kehilangan dokumen fisik yang selama ini menjadi kendala.
3. **Dashboard Pencatatan Putusan Sidang Real-Time:** Fitur ini memungkinkan pendataan hasil persidangan dispensasi kawin secara terstruktur dan real-time, sehingga memudahkan pemantauan dan analisis tren pernikahan dini secara akurat.
4. **Peningkatan Literasi dan Kesadaran Publik:** Fitur Artikel Edukasi meningkatkan literasi dan kesadaran publik mengenai dampak serta pencegahan perkawinan anak. Masyarakat dapat mengakses informasi edukasi secara luas dan mudah.
5. **Penguatan Sinergi Lintas Instansi:** Inovasi ini memperkuat sinergi, kolaborasi, dan integrasi pelayanan lintas instansi, khususnya antara DP3AKB, Pengadilan

Agama, dan Mal Pelayanan Publik (MPP). Hal ini menciptakan ekosistem pelayanan yang terkoordinasi dan efektif.

6. **Basis Data untuk Intervensi Tepat Sasaran:** Data akurat dari hasil putusan sidang menjadi dasar utama bagi organisasi dalam melakukan tindakan proaktif berupa intervensi langsung pada wilayah-wilayah yang teridentifikasi memiliki angka permohonan dispensasi kawin tertinggi.
7. **Kontribusi terhadap Penurunan Angka Perkawinan Anak:** Dalam jangka panjang, inovasi ini berkontribusi terhadap penurunan angka perkawinan anak di Kabupaten Lamongan melalui penyediaan basis data yang kuat dan intervensi yang tepat sasaran.

Untuk memastikan keberlanjutan inovasi, beberapa strategi yang telah dan akan terus dilakukan antara lain:

1. **Pengembangan Fitur Secara Berkala:** Melakukan pembaruan dan penambahan fitur sistem secara berkala berdasarkan umpan balik pengguna dan perkembangan teknologi. Fitur-fitur baru akan terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas layanan.
2. **Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia:** Melakukan pelatihan dan pembinaan secara berkala bagi konselor, tenaga pendamping, dan operator sistem untuk memastikan kompetensi mereka dalam mengelola dan mengoperasikan Website INKOMPPAGA.
3. **Penguatan Integrasi Lintas Instansi:** Memperkuat integrasi dan koordinasi dengan Pengadilan Agama, MPP, dan instansi terkait lainnya untuk memastikan kelancaran alur pelayanan dan pertukaran data.
4. **Perluasan Sosialisasi dan Edukasi:** Melakukan sosialisasi dan edukasi secara masif kepada masyarakat tentang keberadaan dan manfaat Website

INKOMPPAGA, terutama di daerah pedesaan dan pesisir yang memiliki angka perkawinan anak tinggi.

5. **Pengembangan Aplikasi Mobile:** Mengembangkan aplikasi mobile INKOMPPAGA yang dapat diunduh melalui Playstore dan Appstore untuk memudahkan akses dan meningkatkan jangkauan pengguna.
6. **Evaluasi dan Penelitian Dampak:** Melakukan penelitian dan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak program secara lebih mendalam, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan kepuasan pengguna.
7. **Diseminasi Praktik Baik:** Mendokumentasikan seluruh proses, capaian, dan pembelajaran dari inovasi ini dalam bentuk laporan, artikel ilmiah, atau buku panduan untuk disebarluaskan dan direplikasi oleh daerah lain.

C. Refleksi dan Pembelajaran

Dalam perjalanan implementasi Website INKOMPPAGA, terdapat sejumlah pembelajaran berharga yang dapat menjadi bahan refleksi bersama:

1. **Digitalisasi Layanan Meningkatkan Aksesibilitas:** Digitalisasi layanan konseling dispensasi kawin melalui website terbukti meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat, terutama di daerah pedesaan dan pelosok. Masyarakat tidak perlu lagi menempuh jarak jauh dan mengeluarkan biaya transportasi untuk mendaftar konseling.
2. **Basis Data Digital Memudahkan Analisis dan Intervensi:** Penyimpanan data pemohon dalam database digital yang aman dan terstruktur memudahkan analisis tren pernikahan dini dan intervensi tepat sasaran. Data akurat menjadi dasar kebijakan yang lebih efektif.

3. **Dashboard Real-Time Meningkatkan Responsivitas:** Dashboard Pencatatan Putusan Sidang yang real-time memungkinkan pemantauan hasil persidangan secara cepat dan akurat. Hal ini meningkatkan responsivitas organisasi dalam mengambil tindakan proaktif.
4. **Media Edukasi Digital Meningkatkan Literasi Masyarakat:** Fitur Artikel Edukasi sebagai media literasi digital publik terbukti meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang dampak dan pencegahan perkawinan anak. Masyarakat dapat mengakses informasi edukasi dengan mudah dan luas.
5. **Integrasi Lintas Instansi Memperkuat Efektivitas:** Integrasi pelayanan antara DP3AKB, Pengadilan Agama, dan MPP memperkuat efektivitas program pencegahan perkawinan anak. Sinergi lintas instansi menciptakan ekosistem pelayanan yang terkoordinasi dan efisien.
6. **Perubahan Nama dan Fungsi Menunjukkan Evolusi Inovasi:** Transformasi dari IN_KOMPPAK menjadi INKOMPPAGA menunjukkan bahwa inovasi dapat terus berevolusi dan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.
7. **Dukungan Pimpinan dan Kebijakan Sangat Menentukan:** Keberhasilan inovasi ini tidak lepas dari dukungan penuh dari pimpinan DP3AKB dan kebijakan yang mendukung digitalisasi pelayanan publik, termasuk Peraturan Bupati tentang Rencana Aksi Daerah Pencegahan Perkawinan Anak.
8. **Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan Adalah Keniscayaan:** Setiap program inovatif pasti menghadapi hambatan dan tantangan. Oleh karena itu, evaluasi secara berkala dan perbaikan berkelanjutan adalah hal yang mutlak dilakukan agar program semakin baik dan berdampak lebih luas.

D. Rekomendasi dan Harapan

Berdasarkan capaian dan pembelajaran yang telah diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi untuk pengembangan ke depan:

1. **Pengembangan Aplikasi Mobile INKOMPPAGA:** Mengembangkan aplikasi mobile yang dapat diunduh melalui Playstore dan Appstore untuk memudahkan akses dan meningkatkan jangkauan pengguna, terutama di kalangan remaja dan generasi muda.
2. **Penambahan Fitur Konseling Online:** Menambahkan fitur konseling online (chat atau video call) yang terintegrasi dengan website, sehingga masyarakat dapat berkonsultasi langsung dengan konselor PUSPAGA secara virtual.
3. **Pengembangan Fitur Pelacakan Status Pendaftaran:** Menambahkan fitur pelacakan status pendaftaran konseling, sehingga pemohon dapat memantau perkembangan permohonan mereka secara real-time.
4. **Penguatan Kerja Sama dengan Sekolah dan Pesantren:** Menjalin kerja sama dengan sekolah dan pesantren untuk menyebarluaskan informasi tentang Website INKOMPPAGA dan melakukan edukasi pencegahan perkawinan anak sejak dini.
5. **Pengembangan Program Edukasi yang Lebih Interaktif:** Mengembangkan program edukasi yang lebih interaktif, seperti video animasi, kuis, dan konten media sosial, untuk menjangkau generasi muda dengan cara yang lebih menarik.
6. **Penguatan Analisis Data untuk Kebijakan:** Memperkuat analisis data dari Dashboard Pencatatan Putusan Sidang untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih presisi dan tepat sasaran dalam pencegahan perkawinan anak.

7. **Pengembangan Fitur Pelaporan Masyarakat:** Menambahkan fitur pelaporan bagi masyarakat untuk melaporkan potensi atau kasus perkawinan anak di lingkungannya, sehingga intervensi dapat dilakukan lebih cepat.
8. **Integrasi dengan Sistem Informasi Daerah:** Mengintegrasikan Website INKOMPPAGA dengan sistem informasi daerah lainnya untuk menciptakan ekosistem data yang lebih luas dan terintegrasi.
9. **Dokumentasi dan Diseminasi Praktik Baik:** Mendokumentasikan seluruh proses, capaian, dan pembelajaran dari inovasi ini dalam bentuk laporan, artikel ilmiah, atau buku panduan untuk disebarluaskan dan direplikasi oleh daerah lain.

Harapan ke depan, Website INKOMPPAGA tidak hanya menjadi platform digital pelayanan konseling dan pencegahan perkawinan anak di Kabupaten Lamongan, tetapi menjadi gerakan perlindungan anak yang lebih luas. Semoga inovasi ini dapat menginspirasi munculnya berbagai inovasi serupa di daerah lain, sehingga angka perkawinan anak di Indonesia dapat terus menurun dan anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang dengan hak-haknya yang terlindungi.

E. Penutup

Dengan segala keterbatasan dan tantangan yang ada, inovasi Website INKOMPPAGA telah membuktikan bahwa digitalisasi pelayanan publik di bidang perlindungan anak dan pencegahan perkawinan anak dapat memberikan dampak yang signifikan. Dedikasi dan kerja keras seluruh tim DP3AKB Kabupaten Lamongan, dukungan pimpinan, sinergi lintas instansi, serta partisipasi aktif masyarakat adalah modal utama yang terus akan kami jaga dan tingkatkan.

Kami menyadari bahwa perjalanan masih panjang dan masih banyak hal yang perlu diperbaiki. Namun, dengan keyakinan bahwa setiap langkah kecil yang konsisten

akan membawa perubahan besar, kami optimis bahwa Website INKOMPPAGA akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat, terutama dalam upaya pencegahan perkawinan anak dan perlindungan hak-hak anak. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam inovasi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi upaya kita bersama dalam mewujudkan Kabupaten Lamongan yang Layak Anak dan bebas dari perkawinan anak.



**Dinas Pemberdayaan
Perempuan, Perlindungan
Anak, dan Keluarga Berencana**